

# PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA PADA MATERI TEKS PROSEDUR

Karmila<sup>1</sup>, Avini Martini<sup>2</sup>, Windu Mandela<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Sebelas April Sumedang<sup>1,2,3</sup>

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Received Okt 14, 2024

Revised Okt 24, 2024

Accepted Nov 30, 2024

---

## Kata kunci:

*pragmatik, tindak tutur ilokusi,  
film beli garam malam hari*

---

## ABSTRAK

Keterampilan menulis memiliki signifikansi yang tinggi mengingat keterampilan ini digunakan di seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam tingkatan pendidikan dasar, keterampilan ini pun menjadi lebih penting sifatnya mengingat sifatnya sebagai fondasi keterampilan tersebut di jenjang lebih tinggi. Terlepas pentingnya keterampilan tersebut, masih terdapat banyak hambatan dalam pembelajaran topik tersebut seperti kurangnya minat dan keterampilan menulisnya itu sendiri. Dua hal tersebut ditemui di kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis para peserta didik menggunakan media video tutorial dengan desain penelitian berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Partisipan penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri Cikahuripan sebanyak 40 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan, setelah pelaksanaan siklus kedua, terdapat peningkatan yang signifikan dari minat dan keterampilan belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat disimak dari nilai perkembangan ketercapaian minat belajar siswa dengan 23 siswa berada dalam kategori memiliki minat belajar yang sangat baik (58%). Hal serupa juga terjadi dalam konteks ketercapaian keterampilan menulis peserta didik dengan jumlah 34 peserta didik (85%) yang berada dalam kategori Tuntas setelah tes formatif dilaksanakan. Temuan-temuan penelitian ini mengindikasikan efektivitas penggunaan media video tutorial dalam meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik.

---

## \*Corresponding Author

Karmila  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Sebelas April Sumedang,  
Jalan Angkrek Situ No. 19, Sumedang Utara  
E-mail : [karm90070@gmail.com](mailto:karm90070@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

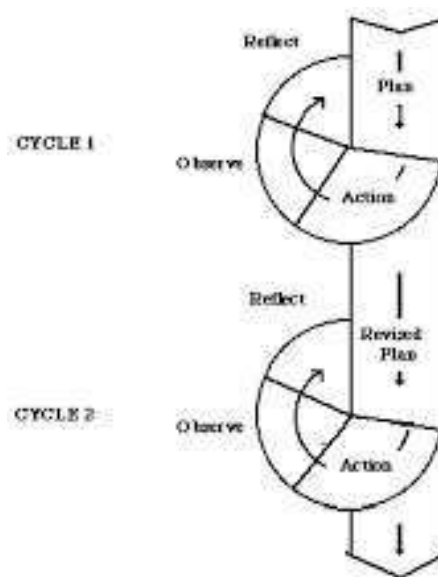
Pendidikan adalah proses memungkinkan seseorang menjadi dirinya sendiri dan tumbuh berdasarkan bakat, minat, kemampuan dan kesadarannya. Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran peserta didik agar secara aktif dapat mengembangkan potensi kemampuannya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan moralitas yang tinggi dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat”. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara sistematis, terdiri dari tahapan-tahapan atau jenjang-jenjang dalam kurun waktu tertentu. Adapun salah satu ciri khusus pendidikan formal adalah terdapat kurikulum yang terstruktur. Kurikulum merupakan salah satu perangkat yang terdapat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada jenjang sekolah dasar mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah unsur penting serta media komunikasi utama bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan keterampilan. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya. Salah satu faktor keberhasilan tercapainya keterampilan menulis adalah ketika siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran.

Minat adalah suatu rasa suka, rasa ketertarikan, perhatian, seseorang atau individu terhadap kegiatan tertentu. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan (Slameto dalam Nurhasanah, 2016). Adapun yang menjadi daya tarik untuk memfokuskan siswa terhadap suatu pembelajaran adalah dengan adanya penggunaan media/metode/teknik/strategi dalam pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan Pustekom Depdikbud (Ramli, 2012). Penelitian yang relevan dengan penelitian ini salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rohmanumerta (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis video tutorial ada pengaruh positif dan signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Ini ditunjukkan pada hasil uji signifikan dari analisis uji-t diperoleh nilai = 3,47 > tt = 2,0167 pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Ramadanny, Wulandari, Sari, dan Rachmadhani (2023) dikatakan bahwa media pembelajaran scrapbook berbasis video tutorial layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas, dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan keterampilan menulis teks prosedur mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media video tutorial pada siswa pada kelas IV.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Pahleviannur (2022:2) berpendapat bahwa “PTK diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakan, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan dengan situasi dan kondisi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart di mana dalam penyusunan PTK perlu mengikuti empat tahapan. Tahapan pada PTK meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



**Gambar 1.** Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Taggart

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Dari hasil pengolahan data statistik terhadap siswa sebanyak 40 orang sebagai berikut :

##### a. Minat Belajar Siswa

Sesuai dengan prosedur pengolahan data, maka data di sajikan berdasarkan penilaian skala likert. Adapun hasil minat belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perkembangan Ketercapaian Minat Belajar Siswa

No	Penilaian	Data awal		Siklus 1		Siklus 2	
1	Sangat Baik	0	0	2	5%	23	58%
2	Baik	18	45%	25	65%	16	40%
3	Cukup	22	55%	13	30%	1	2%
4	Kurang	0	0	0	0	0	0
5	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0

- 1) Pada data awal minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur yang telah dilaksanakan terlihat hanya 45% (19 siswa) yang mendapat kategori baik (B) dan 55% (21 siswa) masih berada pada kategori cukup (C).
- 2) Pada siklus I minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan dalam pencapaian kategori sangat baik (B) menjadi 58% (23 siswa), 40% (16 siswa) berada pada kategori baik (B), dan 30% (13 siswa) berada pada kategori cukup (C).
- 3) Pada siklus II minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan lagi dalam pencapaian kategori sangat baik (B) bertambah menjadi menjadi 5% (2 siswa), 65% (25 siswa) berada pada kategori baik (B), dan 2,5% (1 siswa) berada pada kategori cukup (C).

##### b. Keterampilan Menulis Siswa

**Tabel 2.** Perkembangan Ketercapaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Penilaian	Data awal		Siklus I		Siklus II	
1	Tuntas	19	47,5%	21	52,5%	34	85%
2	Tidak Tuntas	21	52,5%	19	47,5%	6	15%

- 1) Pada data awal keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur terdapat 47,5% (19 siswa) yang sudah berada dalam kategori tuntas (T) dan 52,5% (21 siswa) yang masih belum mencapai kategori belum tuntas (BT)

- 2) Pada siklus I keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur yang telah dilaksanakan terlihat ada peningkatan menjadi 52,5% (21 siswa) yang sudah berada dalam kategori tuntas (T) dan 47,5% (19 siswa) yang masih belum mencapai kategori belum tuntas (BT)
- 3) Pada siklus II keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur yang telah dilaksanakan terlihat ada peningkatan lagi menjadi 85% (34 siswa) yang sudah berada dalam kategori tuntas (T) dan 47,5% (19 siswa) yang masih belum mencapai kategori belum tuntas (BT).

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 siswa menunjukkan bahwa video tutorial dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa. Dengan hasil penelitian tahap siklus II pada minat belajar siswa didapatkan sebanyak 23 siswa berada dalam kategori sangat baik dan satu siswa masih berada pada kategori cukup. Selanjutnya, merujuk pada temuan-temuan penelitian sebelumnya, pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan video tutorial telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Data awal menunjukkan bahwa hanya 19 siswa (47,5%) yang dikategorikan tuntas dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) >75, kemudian pada siklus kedua menjadi 34 siswa (85%) yang dikategorikan tuntas dengan memenuhi KKM >75. Singkat kata, penggunaan video tutorial telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur para peserta didik secara signifikan dalam kurun waktu 2 (dua) siklus PTK.

Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan video tutorial bertujuan agar meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang rendah. Video tutorial dalam konteks ini digunakan agar para peserta didik lebih memahami tahapan-tahapan dalam menulis. Lauheru (1988: 14) mendefinisikan media video tutorial sebagai bahan, alat dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar proses interaksi komunikasi pendidikan antara guru dan siswa berlangsung secara tepat guna dan bermanfaat. Dalam kaitannya dengan hasil penelitian ini, pendapat Lauheru di atas telah terbukti mengingat peningkatan yang signifikan dalam minat dan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2023/2024 mengenai Penggunaan Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Video Tutorial dapat Meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti pada data awal hanya 45% (18 siswa) yang berada dalam kategori baik (B), dan 55% (22 siswa) berada dalam kategori cukup (C) dengan rata-rata nilai 66,6. Sementara pada siklus I meningkat menjadi 55% (22 siswa) yang berada dalam kategori baik (B),

---

dan 45% (18 siswa) berada dalam kategori cukup (C) dengan rata-rata nilai 70,4. Selanjutnya pada siklus II, diperoleh data sebanyak 58% (23 siswa) berada dalam kategori sangat baik (SB), 40% (14 siswa) berada dalam kategori baik (B), dan 2,5% (1 siswa) dalam kategori cukup (C). Selain itu, rata-rata nilai siswa juga meningkat menjadi 86.

2. Penggunaan Media Video Tutorial dapat Meningkatkan keterampilan menulis siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur kelas IV SD Negeri Cikahuripan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2023/204. Hal ini terbukti pada data awal hanya 47,5% (19 siswa) yang berada pada kategori tuntas dan 52,5% (21 siswa) berada pada kategori belum tuntas, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52,5% (21 siswa) yang memenuhi kategori tuntas dan 47,5% (19 siswa) berada pada kategori belum tuntas, dan pada siklus II meningkat menjadi 85% (34 siswa) yang memenuhi KKM ini berarti ada peningkatan dari kondisi awal ke siklus 1 sebesar 5,5% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 83,5%.

## REFERENSI

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Rohmanurmeta, F. M. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Video Animasi Tutorial Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 87-97.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.